

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Eksplorasi karir bagi siswa SMP sangatlah penting, karena diperlukan untuk memilih dan memperoleh informasi yang tepat serta dapat memanfaatkan minat dan bakatnya secara maksimal. Eksplorasi karir adalah tentang pemberian informasi dan pemahaman untuk membantu siswa mengembangkan pengetahuan tentang minat, bakat, dan nilai karir mereka. Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa yaitu dengan cara menekuni bakat dan minat yang sudah ada pada diri siswa masing-masing. Rahman (2018) mengemukakan jika eksplorasi karir ialah sebuah keinginan yang ada dalam individu guna mencari untuk memperoleh bermacam-macam pengetahuan tentang karir, hingga pelajar dapat merencanakan dan memilih karir yang tepat untuk dirinya.

Sedangkan Gladding (2012) memberikan tahap demi tahap agar seseorang bisa menggali tentang karir yang ingin di tekuni; tahap sementara (14-17 tahun), peralihan (18-21 tahun), percobaan (21-24 tahun), tahap inilah yang harus dilalui pelajar untuk memilih karir sesuai dengan umurnya. Tahap mengembangkan karir pada fase SMP yaitu dengan percobaan eksplorasi karir. Pada tahap ini remaja harus menyelesaikan tugas-tugas perkembangan yang berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan (perilaku) yang harus dimilikinya sesuai dengan tingkat

perkembangannya sebelum akhirnya menjadi dewasa. Berdasarkan tugas perkembangan tersebut, terdapat salah satu tugas perkembangan yang harus dipenuhi oleh remaja ketika memilih dan mempersiapkan suatu profesi dan pekerjaan ketika merencanakan karir masa depannya. Bagi remaja dalam tahap eksplorasi untuk merencanakan masa depan dalam tugas perkembangannya, mereka perlu mengambil keputusan untuk mencapai tujuannya.

Suherman (dalam Priyatno, 2016) berpendapat bahwa eksplorasi karir merupakan suatu keinginan individu untuk melakukan pencarian informasi terhadap beberapa sumber informasi karir. Kegiatan yang mempunyai tujuan tertentu untuk dapat meningkatkan pengetahuan setiap individu dan dapat melakukan tugas perkembangan kariernya juga bisa dikatakan sebagai eksplorasi karir. Minimnya informasi mengenai karir bagi siswa mungkin disebabkan oleh terbatasnya kemampuan konselor dalam memberikan layanan karir yang optimal. Siswa SMP memiliki pemahaman interaksi yang lebih baik, sehingga bimbingan klasikal adalah salah satu cara paling efisien untuk menyampaikan informasi.

Adapun fenomena yang terjadi di lapangan SMPN 1 Balong dari hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling terdapat beberapa siswa yang rata-rata siswa memilih karirnya tidak sesuai dengan minatnya masing-masing. Kebanyakan siswa memilih karir sesuai dengan teman temannya bukan sesuai kemampuan siswa tersebut. Selain itu, permasalahan yang sering terjadi pada setiap siswa yaitu seseorang salah

memilih atau menentukan karir kedepannya dan belum memiliki rencana karir yang matang. Sehingga hal ini dapat menyebabkan minat dan bakat tidak sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing. Oleh karena itu pengekplorasian karir untuk remaja sangat disarankan guna menyiapkan masa depan yang lebih sejahtera.

Kurangnya wawasan dan informasi tentang dunia kerja menjadi permasalahan dalam eksplorasi karir dan pengembangan karir karena berkaitan dengan bagaimana ia dapat mengenali diri atau lingkungan di sekitarnya. Sehingga dengan adanya hal tersebut banyak siswa yang tidak mampu mengikuti pelajaran di sekolah, merasa salah memilih jurusan, memutuskan untuk pindah sekolah, dan akan terjadi konflik dalam dirinya. Banyak pelajar yang dirinya salah memilih jurusan ke jenjang pendidikan selanjutnya. pelajar merasa menyesal dan salah pilih jurusan akan berdampak kepada individu yang tidak nyaman dalam belajar hingga memilih tidak suka pada jurusan pilihannya sendiri, Hijri dan Akmal (dalam Ramdhani & Nyrmina, 2020). Oleh karena itu, pemberian layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa SMP sangat penting untuk memastikan karir siswa SMP sesuai dengan bakat dan kemampuan setiap siswa.

Pihak sekolah sudah pernah memberikan layanan mengenai eksplorasi karir siswa. Layanan yang diberikan dari pihak sekolah tersebut yaitu memberikan layanan bimbingan kelompok maupun individu. Namun dari layanan yang diberikan dari pihak sekolah belum sepenuhnya berjalan

secara efektif karena masih ditemukan beberapa siswa yang masih bingung menentukan karirnya dan belum bisa mendominasi siswa yang benar-benar memerlukan suatu bimbingan dalam permasalahannya.

Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa, khususnya dengan melakukan kegiatan bimbingan klasikal supaya lebih berhasil dalam membantu meningkatkan eksplorasi karir siswa, yang dimaksudkan untuk membantu siswa agar memiliki pengetahuan karir yang luas, mampu menggali potensi diri dan lingkungan karirnya, mampu memutuskan karir sesuai bakat dan minatnya. Secara umum, tujuan bimbingan klasikal yaitu membantu individu agar mampu menyesuaikan diri, mampu mengambil Keputusan untuk hidupnya sendiri, mampu beradaptasi dalam kelompok, mampu menerima support atau memberikan support pada orang lain Winkel & Hastuti (2010).

Sudrajat & Hernawati (2020) berpendapat jika project based learning ialah salah satu cara guna menerapkan pekerjaan yang membuat pelajar terlibat dalam menyelidiki suatu permasalahan yang diselesaikan dengan berkelompok. Sedangkan Sulaeman (2016) mengemukakan jika PJBL ialah pembelajaran yang menuntut pelajar untuk menyelesaikan tugas dan mengembangkan suatu perintah dari ahli secara baik dan benar.

Berdasarkan hasil penelitian Agustin & Apriatama (2023) memberikan layanan bimbingan secara klasikal dengan dipadukan metode PJBL dapat memberi keterampilan pelajar. Dapat dibenarkan dengan hasil

rata-rata peningkatan pada penelitian. Layanan beserta teknik ini bisa mengefektifkan kelas, pelajar aktif dalam kegiatan, dapat mengemukakan pendapat, mengungkapkan ide serta gagasan. Maka dari itu bisa dikatakan efektif guna meningkatkan pengesplorasian karir.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Keefektifan Layanan Bimbingan Klasikal Teknik *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Eksplorasi karir siswa kelas 8 SMPN 1 Balong Kabupaten Ponorogo Tahun Ajaran 2023/2024”. Dalam hal ini peneliti ingin memberikan layanan menggunakan teknik *project based learning* untuk siswa khususnya dalam meningkatkan eksplorasi karir.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perlu ada batasan masalah dalam penelitian yaitu :

### 1. Masalah Penelitian

Keefektifan Layanan Bimbingan Klasikal Teknik *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Eksplorasi Karir

### 2. Subyek penelitian ini

Siswa kelas 8 SMPN 1 Balong Tahun Ajaran 2023/2024

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Apakah layanan bimbingan klasikal teknik *project based learning* efektif meningkatkan eksplorasi karir siswa kelas 8 SMPN 1 Balong Kabupaten Ponorogo Tahun Ajaran 2023/2024?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifitas layanan bimbingan klasikal teknik *project based learning* untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa kelas 8 SMPN 1 Balong Kabupaten Ponorogo Tahun Ajaran 2023/2024

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari keefektifan layanan bimbingan klasikal teknik *project based learning* untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa SMP adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis penelitian dapat memperkaya khasanah teori tentang bimbingan klasikal dengan teknik *project based learning* yang dapat digunakan untuk meningkatkan eksplorasi karir di lembaga pendidikan formal dan dapat menguji keefektifan serta menambah wawasan tentang bimbingan dan konseling.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi peneliti, sekolah, dan siswa.

- a. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan eksplorasi karir yang akan bermanfaat untuk kehidupan di masa depan.

- b. Bagi guru bimbingan dan konseling

Memberikan sumbangan pemikiran, informasi, dan evaluasi bagi guru BK di sekolah dalam rangka pengembangan layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan bimbingan klasikal dengan teknik *project based learning* untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti lain tentang keefektifan layanan bimbingan klasikal teknik *project based learning* untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa SMP untuk dapat dijadikan referensi atau rujukan untuk melakukan penelitian lain yang serupa.

## **F. Definisi Operasional**

Berikut ini penulis berikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai permasalahan yang akan di bahas. Maka di perlukan penyelesaian mengenai definisi istilah yang ada dalam judul penelitian untuk proposal sebagai berikut:

### **1. Bimbingan Klasikal dengan Teknik *Project Based Learning***

Bimbingan klasikal teknik *project based learning* adalah layanan bimbingan untuk membantu siswa SMPN 1 Balong untuk meningkatkan eksplorasi karir. Tahapan bimbingan klasikal teknik *Project Based Learning* dimulai dengan pendahuluan, inti dan evaluasi kegiatan. Pada tahap evaluasi, peneliti bertugas mengevaluasi pengalaman belajar

siswa berupa tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari.

## **2. Eksplorasi Karir**

Eksplorasi karir adalah usaha siswa SMPN 1 Balong dalam mencari informasi karir yang didasarkan dari indikator yaitu pertama, berusaha mencari informasi karir dari berbagai sumber artinya siswa dalam mencari informasi melalui media massa atau media elektronik. Yang kedua, memiliki cukup banyak informasi. Dan yang ketiga memiliki pengetahuan tentang potensi diri